

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan ,dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Menurut Mardalis (2009:24), metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.

Nana Syaodih Sukmadinata (2008:5) penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistmatis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan menguji teori.

Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle dalam Emzir(2012:2) penelitian kualitatif, yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi kedalam seting pendidikan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif interaktif yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkaran alamiahnya dengan maksud objek orang.

Menurut Subana dan Sudrajat mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tapi belum terungkap penyelesaiannya. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah sukarnya kita merumuskan hipotesis. Penelitian kualitatif cenderung berkembang dan banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan perilaku sosial/masyarakat, dengan berbagai argumentasi tentunya.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Sugiyono (2008:292), mengatakan tempat penelitian yaitu dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Berdasarkan definisi di atas, peneliti melakukan observasi awal dimulai pada 14 Juli 2017 sampai Januari 2018, dan penulis mengambil lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Setelah menetapkan lokasi penelitian tersebut penulis tertarik dengan alasan yaitu mengetahui secara ilmiah tentang Pakaian Adat Tradisional *Takuluak Barembai* di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dan mengetahui Estetika Pakaian Adat Tradisional *Takuluak Barembai* Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Hal tersebut menjadikan penulis tertarik dengan alasan tidak banyak di publikasikan kedalam bentuk wujud penulisan.

Hal lain yang menjadi alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mudah menemukan narasumber, selain itu

tempat penelitian adalah kampung (tempat tinggal) peneliti. Dan peneliti juga sudah mengetahui tentang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek peneliti disebut dengan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan peneliti yang dilaksanakan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Adapun subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah 2 orang yaitu Sarwan sebagai pemangku adat dan ninik mamak di Kabupaten Kuantan Singingi, ibu Rosmeti selaku budayawan busana adat di Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti hanya menggunakan 2 orang subjek karena dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi kepada penulis mengenai data yang penulis butuhkan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang akan

dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:32), observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran, rill suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu menegrti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan karena penulis memerlukan narasumber dalam mengumpulkan data untuk proses penelitian pada busana tradisonal *Takuluak Barembai* di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah (2015:29) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jadi, wawancara merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat percakapan antara si penanya dengan si penjawab dalam bertukar informasi dan ide tentang sesuatu hal untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan hal diatas tersebut maka dalam teknik ini penulis berdialog langsung dengan nara sumber. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur

memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang tertulis dan disiapkan yaitu pertanyaan Pakaian Adat Tradisional *Takuluak Barembai* di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan keterangan diatas teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Pengambilan gambar ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tentang Pakaian Adat Tradisional Takuluak Barembai di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang jelas, dalam hal ini menyebutkan bahwa foto dan instrumen lainnya. Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo dalam V.Wiratna Sujarweni (2014:34), analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berserakan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa di pahami dengan mudah. Setelah data

terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Data-data yang diperoleh dilapangan dari narasumber di kelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut di proses dan dianalisis agar data yang diperoleh dan diolah menjadi informasi yang kuat.

Menurut Dra. Nurul Zuriah (2009:7), berdasarkan hasil pengumpulan data, selanjutnya diikuti dengan analisis. Melalui analisis data yang sangat beraneka ragam dan berjumlah banyak didapatkan menjadi keterangan empiris yang diringkas dan mudah dimengerti. Analisis ata diawali dengan pembuatan rencana analisis data. Kemudian program analisis dilakukan pada himpunan data yang ada. Hasil analisis dikemukakan dalam bentuk pernyataan empiris.

Menurut Restu Kartiko Widi (2010:254), dibidang ilmu sosial atau ilmu eksaktayang terkait dengan pengamatan dan survey, lazimnya analisis data secara garis besar melalui tiga tahapan proses, yaitu (Trochim,2006):

1. Pembersihan dan pengorganisasian data untuk analisis (preparasi data)
2. Deskripsi data (statistika deskriptif)
3. Uji hipotetsis dan model (statistika inferensial)

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah sebagai berikut Sugiyono (2016:338-345) yaitu:

a. Reduksi data

Proses reduksi (penyederhanaan) peneliti membuat rangkuman dari data yang dikumpulkan. Laporan awal dari penelitian ini terdiri dari informasi yang bersangkutan dengan Pakaian Adat Tradisional Takluak Barembai di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini. Data yang di reduksi adalah mengenai Nilai Estetika Pada Pakaian Adat Tradisional Takuluak Barembai di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

b. Display Data

Display data (penyajian data) dalam proses penyajian data yang telah direduksi, data diarahkan agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, selain itu semakin mudah dipahami. Hasil display data dalam penelitian ini adalah mengklarifikasi data yaitu kajian Nilai Estetika Pada Pakaian Adat Tradisional *Takuluak Barembai* di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

c. Pengambilan Keputusan dan Verivikasi.

Penulisan menggunakan analisis data pengambilan keputusan dari verivikasi. Pengambilan data dan verivikasi merupakan peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya, dan dari setiap data yang diperoleh peneliti kemudian mengambil keputusa